

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ihda Fuadiyah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Inovasi dalam Mengembangkan Ekowisata Hutan Mangrove pada Pemerintah Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengembangan pariwisata yang sedang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Siak, dan sebagai ikon dari kabupaten hijau, sehingga ekowisata hutan mangrove ini termasuk salah satu dari pariwisata yang sedang dikembangkan. Ada tiga ekowisata hutan mangrove di Kabupaten Siak, yaitu: Ekowisata Mangrove Mengkapan, Ekowisata Mangrove Rawa Mekar Jaya, dan Ekowisata Hutan Mangrove Sungai Rawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi inovasi dalam mengembangkan ekowisata hutan mangrove di Pemerintah Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah empat orang. Masyarakat sekitar lokasi ekowisata ditunjuk sebagai pengelola ekowisata dan pemerintah sebagai fasilitatornya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, inovasi ekowisata hutan mangrove didalamnya telah dikembangkan berbagai bentuk inovasi diantaranya yaitu, gembok cinta, jembatan cinta, rumah kurcaci atau rumah pohon, dan panggung seni untuk memperindah dan menjadi daya tarik untuk wisatawan yang berkunjung. Kedua, saluran komunikasi yang digunakan untuk mengembangkan ekowisata ini melalui media sosial seperti, *facebook*, *instagram*, *youtube*, *google*, berita online dan koran. Ketiga, jangka waktu untuk menginformasikan pengembangan ekowisata hutan mangrove secara berkelanjutan karena semua informasi baru tentang pengembangan ekowisata akan selalu diberikan kepada publik. Keempat, sistem sosial sebagai wadah pengembangan ekowisata untuk pelajar serta mahasiswa yang menjadi target atau sasaran untuk membantu pengembangan ekowisata sebagai generasi penerus. Pengembangan ekowisata ini tidak hanya untuk meningkatkan jumlah wisatawan, tetapi juga untuk mengangkat nama desa dan melestarikan lingkungan serta untuk menjaga keseimbangan ekosistem alam.

Kata kunci : Ekowisata Hutan Mangrove, Komunikasi Inovasi, Pengembangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ihda Fuadiyah
Major : Communication Studies
Title : Communication Innovation in Developing Mangrove Forest Ecotourism at Siak District Government

This research is based on the development of tourism being carried out by Siak District Government, and as an icon of green district, so this mangrove forest ecotourism is one of the tourism being developed. There are three mangrove forest ecotourism in Siak Regency, namely: Mangrove Ecotourism Mengkapan, Mangrove Ecotourism Rawa Mekar Jaya, and Ecowisata Mangrove Forest Rawa River. The purpose of this research is to know the communication of innovation in developing mangrove forest ecotourism in Siak District Government. This research uses qualitative descriptive method through in-depth interview and documentation. Informants in this study amounted to four people. The community around the ecotourism location is appointed as ecotourism manager and the government as its facilitator. The results of this study indicate that, firstly, the innovation of mangrove forest ecotourism in it has developed various forms of innovation such as, love padlock, love bridge, dwarf house or tree house, and art stage to beautify and become the attraction for the visiting tourists. Second, the communication channels used to develop this ecotourism through social media such as, facebook, instagram, youtube, google, online news and newspaper. Third, the duration to inform mangrove forest ecotourism development is sustainable as all new information about ecotourism development will always be provided to the public. Fourth, the social system as a forum for the development of ecotourism for students and students who become targets or aims to help the development of ecotourism as the next generation. Development of ecotourism is not only to boost the number of tourists, but also to raise the name of the village and preserve the environment and to maintain the balance of natural ecosystems.

Keywords: Mangrove Forest Ecotourism, Communication Innovation, Development